

Penulisan Buku Teks Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak

Hariyadi¹, Eti Ramaniyar²

^{1,2}IKIP PGRI Pontianak

Corresponding e-mail: Eramaniyar25@gmail.com

Received: 4th of March 2021, Accepted: 15th of September 2021, Published: 14th of December 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini pertama untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan isi, dan kedua untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan Bahasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Hasil penelitian ini adalah kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa berdasarkan aspek kelayakan isi sudah layak. Materi yang disajikan dalam buku tersebut cukup singkat, padat, dan jelas untuk diketahui secara garis besar. kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa berdasarkan aspek kelayakan bahasa sudah layak. Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual sosial emosional siswa SMA. Pesan yang ada dalam materi juga mudah dipahami, dalam bacaan yang ada di buku tersebut sebagian besar menggunakan kalimat efektif dan komunikatif sehingga mempermudah membaca pesan yang ada. Namun untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa masih ditemukan kata yang kurang tepat.

Kata Kunci: Buku Teks, Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstract

The purpose of this study is first to determine the suitability of Indonesian language textbook material for Indonesian language and literature students based on the aspect of content feasibility, and secondly to determine the suitability of Indonesian language textbook material for Indonesian language and literature students based on aspects of language eligibility. The type of research used is descriptive qualitative research. The result of this research is that the suitability of students' Indonesian language textbook material based on the feasibility aspect of the content is feasible. The material presented in the book is short, concise, and clear enough to be known in general. The suitability of the student's Indonesian language textbook material based on the feasibility of the language aspect is appropriate. The language used is in accordance with the level of emotional social intellectual development of high school students. The messages in the material are also easy to understand, most of the reading in the book use effective and communicative sentences to make it easier to read the messages. However, the indicators of conformity with language rules are still found inaccurate words.

Keywords: Textbooks, Indonesian Language and Literature Students

Copyright (c) Hariyadi, Eti Ramaniyar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Menurut Agus Taufiq, dkk (2011: 1.3) pendidikan setidaknya-tidaknya memiliki ciri sebagai berikut: (1) Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya

di dalam masyarakat, dimana dia hidup, (2) Pendidikan merupakan proses sosial, dimana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individual secara optimum, (3) Pendidikan merupakan proses pengembangan pribadi atau watak manusia.

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar, yaitu buku teks. Buku teks merupakan sumber belajar utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Informasi yang terdapat dalam buku teks harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Buku teks merupakan buku yang telah ditetapkan sebagai pegangan dalam pembelajaran. Buku teks yang dijadikan pegangan penyusunannya harus disesuaikan tujuan pengajarannya. Oleh karena itu, buku teks harus mampu menunjang suatu program pengajaran agar layak digunakan oleh tenaga pengajar maupun peserta didik.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan (Muslich, 2010). Menurut Lange dalam (Tarigan, 2009) buku teks adalah buku standar / buku setiap cabang studi dan dapat terdiri atas dua tipe yaitu buku pokok dan suplemen yang digunakan untuk menunjang pelajaran tertentu, disusun secara sistematis guna memberikan pemahaman sesuai kebutuhan pembacanya yaitu siswa.

Tarigan (2009) membedakan jenis buku teks menjadi dua bagian, yaitu dari segi cara penulisan buku teks dan dari segi jumlah penulis buku teks. Berikut ini penjelasan dua bagian tersebut.

1. Berdasarkan segi cara penulisan buku teks dikenal tiga jenis buku teks, yaitu:
 - a. Buku teks tunggal adalah buku teks yang terdiri atas satu buku saja.
 - b. Buku teks berjilid adalah buku pelajaran untuk satu kelas tertentu atau untuk satu jenjang sekolah tertentu.
 - c. Buku teks berseri adalah buku pelajaran berjilid mencakup beberapa jenjang sekolah, misalnya dari SD, SMP, dan SMA.
2. Berdasarkan jumlah penulis buku teks. Jumlah penulis buku teks dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Penulis tunggal adalah penulis yang menyiapkan buku teks tertentu seorang diri.

- b. Penulis kelompok adalah penulis yang terdiri atas beberapa orang untuk menyiapkan buku teks tertentu

Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) buku teks harus memenuhi 4 kelayakan yaitu (1) kelayakan isi, (2) kelayakan penyajian, (3) kelayakan kebahasaan, (4) kelayakan kegrafikan. Bagi penilai buku teks, instrumen ini dipakai sebagai dasar penentuan layak tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BNSP.

Dengan demikian penulis merasa sangat perlu untuk menelaah secara seksama isi yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia untuk SMA yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas kuliah pada mata kuliah penulisan buku teks program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul: “Analisis Penulisan Buku Teks Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak”.

Adapun masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimanakah kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan isi?, 2) Bagaimanakah kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan bahasa?. Sedangkan tujuan pada penelitian ini yaitu, 1) Untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan isi dan 2) Untuk kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan Bahasa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2008: 1). Sedangkan Zainal Arifin (2012: 140) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilaksanakan secara wajar dan natural sesuai dengan fenomena di lapangan. Sedangkan bentuk penelitiannya adalah Bentuk deskriptif. Bentuk deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Sukmadinata, 2010: 72). Jadi metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017. Penelitian dilakukan disalah satu kelas dengan sampel 24 orang yang ditentukan secara acak (random) dari jumlah mahasiswa secara keseluruhan dalam kelas tersebut. Pada penelitian ini pemilihan lokasi yaitu di IKIP PGRI Pontianak program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumen yang digunakan adalah buku teks Bahasa Indonesia yang dibuat oleh mahasiswa sebagai tugas kuliah yaitu mahasiswa angkatan 2017 prodi bahasa dan sastra Indonesia. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu buku teks bahasa Indonesia yang telah dibuat oleh mahasiswa. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008: 91-99) sebagai berikut: Data Reduction (Reduksi Data) : analisis buku teks Bahasa Indonesia yang akan direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Analisis dilakukan berdasarkan aspek kesesuaian dengan SKL, kesesuaian dengan KI, kesesuaian dengan KD, kecukupan materi ditinjau dari cakupan konsep dan alokasi waktu, kedalaman materi ditinjau dari pola pikir keilmuan dan karakteristik siswa, penerapan pendekatan saintifik, dan penilaian autentik. 2. Data Display (Penyajian Data): data yang sudah direduksi kemudian disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Indonesia Berdasarkan Aspek Kelayakan Isi

Penelitian Penulisan Buku Teks Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak diambil dari hasil pekerjaan mahasiswa atau tugas yang diberikan oleh dosen pada saat mata kuliah penulisan buku teks. Berdasarkan sumber data yang ada indikator kelayakan isi BSNP dalam analisis buku teks Bahasa Indonesia mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan isi, telah ditemukan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 1

Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Teks Prosedur

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan K1/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman materi			√	
	Akurasi Konsep dan Definisi			√	

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
2. Keakuratan Materi	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur		√		
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Penalaran		√		
	Pemecahan Masalah		√		
	Komunikasi		√		
	Penerapan			√	
	Kemenerikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah			44		

Jumlah skor maksimal= 64

Persentase Kelayakan (jumlah/jumlah skor maksimal)x100%= 68,75

Kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi dalam BAB I ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang teks prosedur. Pembahasan mengenai mengonstruksi informasi dalam teks prosedur, merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan, menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, mengembangkan teks prosedur, dan melaporkan kegiatan membaca buku.

Konsep dan definisi yang ada dalam BAB I kurang akurat, misalnya definisi mengenai teks prosedur tidak ada dijelaskan secara khusus. Pada penjelasan buku teks yang dibuat oleh mahasiswa tersebut hanya menjelaskan bagaimana menyusun teks prosedur saja. Untuk prinsip dalam buku teks, buku ini sudah mencakup prinsip tersebut. Prosedur pembahasannya sistematis, serta contoh dan ilustrasi dipaparkan dalam buku teks tersebut sudah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari berdasarkan kejadian disekitar atau lingkungan sekitar. Soal atau tugas yang tertera dibuku tersebut juga sudah tepat sesuai dengan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya pada materi tersebut.

Materi pendukung pada BAB I ini juga disajikan dengan mengaitkan dengan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan lingkungan sekitar yang lebih dikenal oleh siswa.

Tabel 2
Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Teks Eksplanasi

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan K1/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi		√		
	Kedalaman materi		√		
	Akurasi Konsep dan Definisi		√		
2. Keakuratan Materi	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi				√
	Akurasi Soal			√	
	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan				√
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Penalaran		√		
	Pemecahan Masalah		√		
	Komunikasi		√		
	Penerapan			√	
	Kemenaarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi lebih Lanjut		√		
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah			43		
Jumlah skor maksimal=64					
Persentase Kelayakan (jumlah/jumlah skor maksimal)x100%= 67,2					

Pada bab 2 ini kelengkapan materi, keluasan materi, serta kedalaman materi ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan K1/KD minimal materi mengenai teks eksplanasi. pembahasan pada buku teks yang dibuat oleh mahasiswa pada bab 2 ini sesuai dengan KD yaitu tentang mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi, mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi, menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, dan memproduksi teks eksplanasi.

Akurasi konsep dan definisi yang terdapat pada bab 2 masih kurang akurat, misalnya definisi tentang teks eksplanasi tidak dijelaskan secara rinci. Pada buku teks yang dibuat oleh mahasiswa, hanya menjelaskan bahwa teks eksplanasi dapat disamakan dengan teks yang menceritakan prosedur/ proses terjadinya fenomena. Tidak ada penjelasan secara khusus mengenai apa yang

dimaksud dengan teks eksplanasi, hanya menjelaskan proses terjadinya fenomena tanpa kelanjutan penjelasan fenomena apa saja. Akurasi prinsip dalam buku teks yang dibuat oleh mahasiswa, buku ini sudah mencakup prinsip tersebut. Prosedur pembahasan sudah sistematis, serta contoh dan ilustrasi dipaparkan dalam buku ini sudah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari berdasarkan kejadian disekitar/ lingkungan sekitar, yaitu segala fenomena yang terjadi di Kalimantan Barat, khususnya kota Pontianak dan sekitarnya. Soal atau tugas yang terdapat dalam buku teks ini sudah tepat sesuai dengan pembahasan yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Materi pendukung pembelajaran pada bab 2 ini juga disajikan dengan mengaitkan dengan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan lingkungan sekitar yang lebih dikenal oleh siswa, misalnya pada bagian mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi, contoh yang disajikan yaitu berita tentang kejadian yang terjadi di Pontianak yaitu dengan judul berita 'Asap Pekat Selimuti Pontianak, Jarak Pandang 100-200 Meter'.

Tabel 3
Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Informasi dalam Ceramah

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan K1/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi		√		
	Kedalaman materi		√		
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi				√
	Akurasi Prinsip		√		
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi		√		
	Akurasi Soal			√	
	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan				√
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Penalaran		√		
	Pemecahan Masalah		√		
	Komunikasi		√		
	Penerapan		√		
	Kemnarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah			42		

Jumlah skor maksimal= 64

Persentase Kelayakan (jumlah/jumlah skor maksimal)x100%= 65,6

Kelengkapan materi, keluasan materi, serta kedalaman materi pada bab 3 ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan K1/ KD yaitu materi tentang informasi dalam ceramah. Pembahasan dalam buku teks yang dibuat oleh mahasiswa pada bab 3 ini sesuai dengan KD yaitu pertama mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah, menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual, menganalisis isi struktur dan kebahasaan dalam teks ceramah, mengonstruksi ceramah.

Konsep dan definisi yang terdapat pada bab 3 sudah sangat akurat. Keakuratan tersebut bisa dilihat pada penjelasan secara khusus tentang apa yang dimaksud dengan ceramah hingga pada pembahasan perbedaan antara pidato dan khutbah. Akurasi prinsip pada buku ini sudah mencakup prinsip yang ada. Prosedur pembahasan sudah sistematis, namun pada contoh fakta dan ilustrasi masih belum akurat, misalnya pada contoh bacaan untuk teks ceramah ada yang tidak sesuai, pada buku teks ini yang ditulis bukan contoh dari teks ceramah melainkan lebih kepada berita yaitu dengan judul ‘Gawai Dayak Bentuk Rasa Syukur’ walaupun contoh yang disajikan masih belum akurat sesuai dengan teks ceramah, namun contoh dan ilustrasi yang ada pada buku teks ini sudah mencerminkan kehidupan sehari-hari berdasarkan kejadian disekitar atau lingkungan sekitar. Soal atau tugas yang terdapat pada buku teks ini sudah tepat sesuai dengan pembahasan yang berkaitan dengan informasi dalam ceramah.

Materi pendukung pembelajaran pada bab 3 ini disajikan dengan mengaitkan dengan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan lingkungan sekitar yang lebih dikenal siswa. Misalnya pada bagian mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah, teks yang disajikan berupa ceramah singkat yang disampaikan oleh bapak Edi Rusdi Kamtono.

Tabel 4
Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Meneladani Kehidupan dari Cerita Pendek

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan K1/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi		√		
	Kedalaman materi		√		
	Akurasi Konsep dan Definisi		√		

2. Keakuratan Materi	Akurasi Prinsip	√
	Akurasi Prosedur	√
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi	√
	Akurasi Soal	√
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan	√
	Penalaran	√
	Pemecahan Masalah	√
	Komunikasi	√
	Penerapan	√
	Kemearikan Materi	√
	Mendorong untuk Mencari Informasi lebih Lanjut	√
	Materi Pengayaan	√
Jumlah		41
Jumlah skor maksimal= 64		
Persentase Kelayakan (jumlah/jumlah skor maksimal)x100%= 64		

Kelengkapan materi, keluasan materi, serta kedalaman materi pada bab 4 ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan K1/ KD yaitu tentang mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dari cerita pendek, mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks cerita pendek, menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek, mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, serta laporan membaca buku.

Konsep dan definisi yang terdapat dalam bab 4 ini masih kurang akurat. Misalnya pada definisi cerita rakyat, tidak dipaparkan secara lebih rinci. Hanya memaparkan bahwa cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar 10 menit atau setengah jam. Akurasi prinsip dalam buku teks, buku ini sudah mencakup prinsip-prinsip tersebut. Prosedur pembahasan sudah sisematis, serta contoh dan ilustrasi dipaparkan dalam buku teks ini sudah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari berdasarkan kejadian disekitar atau lingkungan sekitar. Soal atau tugas yang terdapat pada buku teks ini sudah tepat sesuai dengan pembahasan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek, unsur-unsur pembangun cerita pendek dan sebagainya.

Materi pendukung pembelajaran pada bab 4 ini disajikan dengan mengaitkan dengan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan lingkungan

sekitar yang lebih diketahui oleh siswa. Misalnya pada bagian menyunting teks cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek, cerita pendek yang disajikan yaitu cerita pendek yang mengisahkan tentang warung kopi yang berjudul 'Pojok Warung Kopi'. Cerita pendek ini dianggap berkaitan dengan lingkungan sekitar karena di Pontianak sangat terkenal dengan banyaknya warung kopi.

Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Indonesia Berdasarkan Aspek Kelayakan Bahasa

Berdasarkan sumber data yang ada indikator kelayakan bahasa BSNP dalam analisis buku teks Bahasa Indonesia mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan bahasa, telah ditemukan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 5
Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Teks Prosedur

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial			√	
	emosional			√	
B. Komunikatif	Keterbacaan pesan			√	
	Ketepatan kaidah bahasa			√	
C. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			√	
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf			√	
Jumlah			22		
Jumlah skor maksimal= 28					
Persentase Kelayakan: (skor jawaban/skor maksimal) x 100%= 78,5					
Catatan:					

Kesesuaian pemakaian bahasa pada bab 1 teks prosedur ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia anak SMA. Tidak ditemukan bahasa, kata, atau kalimat yang asing dan tidak sesuai dengan anak usia anak SMA.

Bahasa yang digunakan pada buku teks ini tidak menyulitkan siswa dalam membaca pesan yang ada dalam bacaan atau teks prosedur yang telah disajikan pada buku teks ini. Kalimat-kalimat yang digunakan banyak dalam bentuk kalimat efektif. Misalnya dalam kalimat pada paragraf pertama pada bagian ‘menyunting teks prosedur’. Halaman 32 ‘Dalam menyunting sebuah teks prosedur ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu kebenaran isi, strukturnya, kaidah kalimat, ataupun penggunaan ejaan/ tanda baca’.

Keruntutan dan keterpaduan antar subbab yang terdapat pada bab 1 teks prosedur ini runtut dan padu, sehingga menunjukkan hubungan yang logis. Keruntutan subbab dalam bab 1 ini yaitu pertama mengonstruksi informasi, merancang pernyataan, menganalisis mengembangkan dan melaporkan kegiatan membaca buku. Sedangkan pada bagian paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab melaporkan kegiatan membaca buku, pada bagian kegiatan 1 halaman 38, paragraf pertama membahas tentang pemerolehan pengetahuan dari kegiatan membaca, diantaranya membaca buku non fiksi. Selanjutnya diparagraf kedua dikegiatan 1 berisi tentang ajakan membaca buku non fiksi yaitu ‘marilah mempersiapkan kegiatan membaca buku non fiksi sebagai proyek membaca minggu ini’. Paragraf tiga tentang proyek membaca yaitu: ‘proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri’.

Tabel 6
Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Teks Eksplanasi

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			√	
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial siswa			√	
	emosional			√	
B. Komunikatif	Keterbacaan pesan			√	
	Ketepatan kaidah bahasa			√	
C. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			√	
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf			√	

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Jumlah			21		
Jumlah skor maksimal= 28					
Persentase Kelayakan: (skor jawaban/skor maksimal) x 100%= 75					
Catatan:					

Kesesuaian Pemakaian bahasa pada bab 2 teks eksplanasi sudah dianggap sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, sosial serta emosional siswa usia anak SMA. Bahasa yang ditemukan juga sesuai dengan usia anak SMA baik pada kata atau kalimat semuanya bisa untuk dipahami.

Bahasa yang digunakan pada bab 2 ini sangat komunikatif. tidak mempersulit siswa dalam membaca pesan dalam bacaan maupun pesan yang terdapat dalam kegiatan atau penugasan. Misalnya pada halaman 44 paragraf pertama ‘Teks di atas terdiri atas paragraf-paragraf yang merupakan paparan tentang akibat dan sebab terjadinya kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatra. Teks tersebutpun dapat dikelompokkan sebagai teks eksplanasi’. Dari kalimat tersebut siswa akan tahu bahwa bacaan yang disajikan termasuk/ berupa teks eksplanasi.

Pemakaian bahasa pada bab 2 teks eksplanasi ini memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan antar subbab maupun antar paragraf. Keruntutan dan keterpaduan subbab dalam bab 2 ini yaitu mengidentifikasi informasi, mengonstruksi informasi, menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, memproduksi teks eksplanasi. Sedangkan keruntutan dan keterpaduan antar paragraf dalam bab 2 ini yaitu pada halaman 59, 1. pola pengembangan sebab akibat paragraf pertama ‘pengembangan teks eksplanasi dapat menggunakan pola sebab akibat’. Sedangkan paragraf 2 ‘ persoalan sebab akibat sebenarnya sangat dekat hubungannya dengan proses’.

Tabel 7
Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Informasi dalam Ceramah

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			√	
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial			√	
	Emosional		√		

B. Komunikatif	Keterbacaan pesan	√
	Ketepatan kaidah bahasa	√
C. Pemakaian bahasa	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab	√
	memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	√
Jumlah		19
Jumlah skor maksimal= 28		
Persentase Kelayakan: (skor jawaban/skor maksimal) x 100%= 67,8		
Catatan:		

Kesesuaian pemakaian bahasa pada bab 3 ‘informasi dalam ceramah’ sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, sosial serta emosional siswa usia anak SMA. Bahasa yang digunakan pada buku teks ini juga sesuai dengan usia anak SMA baik itu pada kata maupun kalimat semuanya bisa untuk dipahami.

Bahasa yang digunakan pada bab 3 ini sudah komunikatif. Tidak menyulitkan siswa dalam membaca pesan yang terdapat dalam bacaan maupun pesan yang terdapat dalam kegiatan atau penugasan. Misalnya pada halaman 68 ‘Dengan memperhatikan contoh tersebut, dapatlah kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan ceramah adalah...’. Namun untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, ditemukan kata yang kurang tepat yaitu penggunaan kata ‘memperhatikan’ seharusnya ‘memerhatikan’ dan kata ‘dapatlah’ seharusnya ‘dapat’ karena kata ‘dapatlah’ tidak ada makna dan tidak ditemukan di KBBI.

Pemakaian bahasa pada bab 3 ini memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan antar subbab maupun antar paragraf. Keruntutan dan keterpaduan subbab dalam bab 3 ini yaitu mengidentifikasi informasi yang disajikan dalam ceramah, menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual, menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks ceramah, mengonstruksi ceramah. Sedangkan keruntutan dan keterpaduan antar paragraf dalam bab 3 ini yaitu pada halaman 89 di bagian 2 dengan judul ‘menyampaikan hasil suntingan dan kebahasaan’. Paragraf pertama ‘penyuntingan tidak hanya berkaitan dengan ejaan ataupun dengan penulisan kata’. Sedangkan paragraf 2 ‘penyuntingan bertujuan untuk menyempurnakan atau untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan yang mungkin terjadi dalam suatu teks.

Tabel 8
Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Semester I
Meneladani Kehidupan dari Cerita Rakyat

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa		√		
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial siswa			√	
	Emosional		√		
B. Komunikatif	Keterbacaan pesan			√	
	Ketepatan kaidah bahasa		√		
C. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			√	
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf			√	
Jumlah				18	
Jumlah skor maksimal= 28					
Persentase Kelayakan: (skor jawaban/skor maksimal) x 100% = 64,2					
Catatan:					

Kesesuaian pemakaian bahasa pada bab 4 ini sudah bisa dikatakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, sosial serta emosional siswa usia anak SMA. Bahasa yang digunakan dalam buku teks tersebut juga sesuai dengan usia anak SMA. Baik itu pada kata maupun kalimat bisa untuk dipahami.

Bahasa yang digunakan pada bab 4 ini sudah komunikatif. Tidak menyulitkan siswa dalam membaca pesan yang terdapat dalam bacaan maupun pesan yang terdapat dalam kegiatan atau penugasan. Misalnya pada halaman 103 'Nilai dari sebuah cerita pendek tidak hanya berkaitan dengan keindahan bahasa dan kompleksitas jalinan cerita. Namun untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa ditemukan kata yang kurang tepat yaitu penggunaan kata 'jalinan' harusnya 'jalan' baru akan sesuai dengan kalimat yang ada.

Pemakaian bahasa pada bab 4 ini memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan antar subbab maupun antar paragraf. Keruntutan dan keterpaduan antar subbab dalam bab 4 ini yaitu

mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan cerita pendek, mendemonstrasikan, menganalisis, mengonstruksi, laporan membaca buku. Sedangkan keruntutan dan keterpaduan antar paragraf dalam bab 4 ini yaitu terdapat pada halaman 123 paragraf pertama ‘...kata-kata itu dibiarkan mengalir apa adanya’. Sedangkan pada paragraf 2 ‘memilih kata-kata memerlukan kemampuan yang apik dan kreatif’.

SIMPULAN

Kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan isi sudah layak. Materi yang disajikan dalam buku tersebut cukup singkat, padat, dan jelas untuk diketahui secara garis besar.

Kesesuaian materi buku teks bahasa Indonesia mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan aspek kelayakan bahasa sudah layak. Secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual sosial emosional siswa SMA. Pesan yang ada dalam materi juga mudah dipahami, dalam bacaan yang ada di buku tersebut sebagian besar menggunakan kalimat efektif dan komunikatif sehingga mempermudah dalam membaca pesan yang ada. Namun untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa masih ditemukan kata yang kurang tepat.

REFERENSI

- Agus, Taufik, dkk. (2011). Pendidikan Anak di SD. Jakarta : Universitas Terbuka
- Chiappetta, E.L. dan D.A. Filman. (2007). Analysis of five high school biology textbooks used in the united states for inclusion of the nature of science. International Journal of Science Education. 29(15):1847-1868.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Muslich, Mansur. (2010). *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia
- Pannen, Pulina dan Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Diknas
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo.